

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Angket

Sebelum melakukan penelitian di Kelas XI AP SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018, angket lingkungan keluarga dan teman sebaya sebagai instrumen penelitian terlebih dahulu diujicobakan di kelas yang memiliki kriteria yang sama dengan responden penelitian. Perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 17 for Windows*, dengan ketentuan bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0.05$ (5%) maka instrumen dinyatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0.05$ (5%) maka instrumen dinyatakan tidak valid sedangkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0.05$ (5%) maka instrumen tergolong reliabel dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0.05$ (5%) maka instrumen tergolong tidak reliabel dengan $n = 29$, $df = 29 - 2 = 27$ maka r_{tabel} yaitu 0,367.

4.1.1.1 Uji Validitas

1) Uji Validitas Angket Lingkungan Keluarga

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa dikembangkan menjadi 23 butir/item pertanyaan. Setelah dilakukan uji validitas dengan jumlah responden 29 orang siswa diperoleh 20 butir/item pertanyaan yang tergolong valid dan 3

butir/item pertanyaan yang tergolong gugur/tidak valid yaitu butir/item pertanyaan nomor 9, 10, dan 14. Butir/item pertanyaan angket yang tidak valid tersebut tidak akan digunakan dalam proses pengumpulan data.

Pengujian validitas angket penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Product Moment* dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir/item pertanyaan dianggap valid pada taraf $\alpha = 0.05$ (5%) dengan $n = 29$. Dari hasil perhitungan uji validitas menggunakan SPSS 17 *for windows* diperoleh hasil variabel Lingkungan Keluarga (X_1) terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan (Y) siswa yang terdapat dalam tabel berikut.

Tabel 4.1
Uji Validitas Angket Lingkungan Keluarga

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,414	0,355	Valid
2.	0,566	0,355	Valid
3.	0,592	0,355	Valid
4.	0,535	0,355	Valid
5.	0,813	0,355	Valid
6.	0,689	0,355	Valid
7.	0,597	0,355	Valid
8.	0,377	0,355	Valid
9.	0,259	0,355	Invalid
10.	0,075	0,355	InValid
11.	0,605	0,355	Valid
12.	0,404	0,355	Valid
13.	0,499	0,355	Valid
14.	0,268	0,355	Invalid
15.	0,403	0,355	Valid
16.	0,377	0,355	Valid
17.	0,556	0,355	Valid
18.	0,672	0,355	Valid
19.	0,453	0,355	Valid
20.	0,622	0,355	Valid
21.	0,769	0,355	Valid

22.	0,622	0,355	Valid
23.	0,605	0,355	Valid

Sumber: Pengolahan Data Dengan SPSS Versi 17

2) Uji Validitas Angket Teman Sebaya

Berdasarkan indikator-indikator variabel Teman Sebaya dikembangkan menjadi 23 butir/item pertanyaan. Setelah dilakukan uji validitas dengan jumlah responden 29 orang siswa diperoleh 20 butir/item pertanyaan yang tergolong valid dan 3 butir/item pertanyaan yang tergolong gugur/tidak valid yaitu butir/item pertanyaan nomor 2, 10 dan 18. Butir/item pertanyaan yang tidak valid tersebut tidak akan digunakan dalam proses pengumpulan data.

Pengujian validitas angket penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Product Moment* dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir/item pertanyaan dianggap valid pada taraf $\alpha = 0.05$ (5%) dengan $n = 29$. Dari hasil perhitungan uji validitas menggunakan SPSS 17.0 *for windows* diperoleh hasil variabel Teman Sebaya (X_2) terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan siswa (Y) yang terdapat dalam tabel berikut.

Tabel 4.2
Uji Validitas Angket Teman Sebaya

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,536	0,355	Valid
2.	0,327	0,355	Invalid
3.	0,372	0,355	Valid
4.	0,408	0,355	Valid
5.	0,453	0,355	Valid
6.	0,551	0,355	Valid
7.	0,406	0,355	Valid
8.	0,523	0,355	Valid
9.	0,421	0,355	Valid

10.	0,342	0,355	Invalid
11.	0,491	0,355	Valid
12.	0,449	0,355	Valid
13.	0,515	0,355	Valid
14.	0,421	0,355	Valid
15.	0,664	0,355	Valid
16.	0,491	0,355	Valid
17.	0,612	0,355	Valid
18.	0,199	0,355	Invalid
19.	0,507	0,355	Valid
20.	0,519	0,355	Valid
21.	0,516	0,355	Valid
22.	0,469	0,355	Valid
23.	0,528	0,355	Valid

Sumber : Pengolahan Data Dengan SPSS Versi 17

4.1.1.2 Uji Reliabilitas

1) Uji Reliabilitas Angket Lingkungan Keluarga

Untuk menghitung reliabilitas angket digunakan rumus *Cronbach Alpha* dari 20 butir/item pertanyaan yang valid. Hasil perhitungan reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Uji Reliabilitas Angket Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	20

Sumber : Pengolahan Data Dengan SPSS Versi 17

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.3 di atas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,795. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} pada taraf 95% dengan Alpha 5%. Angket dianggap reliabilitas apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf 95% dan $\alpha = 0,05$ (5%), sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket dianggap tidak

reliabel. Angka ini menunjukkan bahwa angket ini terbukti reliabel untuk digunakan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,795 > 0,367$).

2) Uji Reliabilitas Angket Teman Sebaya

Untuk menghitung reliabilitas angket digunakan rumus Cronbach Alpha dari 20 butir/item pertanyaan yang valid. Hasil perhitungan reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Uji Reliabilitas Angket Teman Sebaya

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	20

Sumber : Pengolahan Data Dengan SPSS Versi 17

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.4 di atas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,835. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} pada taraf 95% dengan Alpha 5%. Angket dianggap reliabilitas apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf 95% dan $\alpha = 0,05$ (5%), sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket dianggap tidak reliabel. Angka ini menunjukkan bahwa angket ini terbukti reliabel untuk digunakan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,835 > 0,367$).

4.1.2 Deskripsi Data Penelitian

Sebelum diinterpretasikan terlebih dahulu dibuat jarak interval terhadap kategori pernyataan, yaitu :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi}-\text{Nilai Terendah}}{\text{Jarak interval}}$$

$$I = \frac{4-1}{4}$$

$$I = 0,75$$

Berdasarkan Perhitungan diatas, maka diperoleh batas interval sebesar 0,75 dan dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 4.5
Kategori Penilaian Angket

Interval	Kategori
3,26 – 4,00	Sangat Baik
2,51 – 3,25	Baik
1,76 – 2,50	Kurang Baik
1,00 – 1,75	Tidak Baik

4.1.2.1 Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1)

Setelah dilakukan pengumpulan data melalui angket, maka diperoleh jawaban dari responden sebagai berikut :

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Jawaban Angket Lingkungan Keluarga (X_1)

No Item	SS = 4		S = 3		TS = 2		STS = 1		Jumlah		Rata- Rata	Kategori
	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC		
1	35	140	44	132	1	2	0	0	80	274	3,425	Sangat Baik
2	16	64	48	144	15	30	1	1	80	239	2,9875	Baik
3	37	148	35	105	8	16	0	0	80	269	3,3625	Sangat Baik
4	25	100	29	87	23	46	3	3	80	236	2,95	Baik
5	27	108	32	96	21	42	0	0	80	246	3,075	Baik
6	38	152	32	96	7	14	3	3	80	265	3,3125	Sangat Baik
7	17	68	41	123	20	40	2	2	80	233	2,9125	Baik
8	12	48	35	105	22	44	11	11	80	208	2,6	Baik
9	16	64	39	117	19	38	6	6	80	225	2,8125	Baik
10	21	84	46	138	11	22	2	2	80	246	3,075	Baik
11	34	136	37	111	8	16	1	1	80	264	3,3	Sangat Baik

12	24	96	40	120	13	26	3	3	80	245	3,0625	Baik	
13	24	96	35	105	18	36	3	3	80	240	3	Sangat Baik	
14	29	116	43	129	6	12	2	2	80	259	3,2375	Baik	
15	23	92	37	111	18	36	2	2	80	241	3,0125	Baik	
16	29	116	42	126	7	14	2	2	80	258	3,225	Baik	
17	20	80	47	141	10	20	3	3	80	244	3,05	Baik	
18	38	152	38	114	3	6	1	1	80	273	3,4125	Sangat Baik	
19	38	152	40	120	2	4	0	0	80	276	3,45	Sangat Baik	
20	37	148	39	117	4	8	0	0	80	273	3,4125	Sangat Baik	
Jumlah													
RATA-RATA										1600	5014	3,13375	Baik

F = Frekuensi

SC = Frekuensi x Nilai Jawaban

Berdasarkan data di atas, lingkungan keluarga dapat diinprestasikan sebagai berikut:

1. Untuk pernyataan dengan kategori “sangat baik” terdiri dari 1 item pernyataan atau dapat dipresentasikan $\frac{8}{20} \times 100\% = 40\%$
2. Untuk pernyataan dengan kategori “baik” terdiri dari 1 item pernyataan atau dapat dipresentasikan $\frac{12}{20} \times 100\% = 60\%$

Dilihat dari rata-rata aspek Lingkungan Keluarga siswa Kelas XI AP SMK

Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018 diperoleh rata-rata 3,13 dikategorikan baik.

4.1.2.2 Deskripsi Variabel Teman Sebaya (X2)

Setelah dilakukan pengumpulan data melalui angket, maka diperoleh jawaban dari responden sebagai berikut :

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Jawaban Angket Teman Sebaya (X₂)

No Item	SS = 4		S = 3		TS = 2		STS = 1		Jumlah		Rata-Rata	Kategori
	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC		
1	32	128	46	138	2	4	0	0	80	270	3,375	Sangat Baik
2	38	152	41	123	1	2	0	0	80	277	3,4625	Sangat Baik
3	34	136	42	126	4	8	0	0	80	270	3,375	Sangat Baik
4	22	88	24	72	32	64	2	2	80	226	2,825	Baik
5	24	96	48	144	8	16	0	0	80	256	3,2	Baik
6	22	88	44	132	14	28	0	0	80	248	3,1	Baik
7	22	88	45	135	10	20	3	3	80	246	3,075	Baik
8	48	192	31	93	1	2	0	0	80	287	3,5875	Sangat Baik
9	28	112	34	102	14	28	4	4	80	246	3,075	Baik
10	42	168	35	105	3	6	0	0	80	279	3,4875	Sangat Baik
11	34	136	42	126	4	8	0	0	80	270	3,375	Sangat Baik
12	39	156	36	108	3	6	2	2	80	272	3,4	Sangat Baik
13	26	104	47	141	5	10	2	2	80	257	3,2125	Baik
14	26	104	37	111	16	32	1	1	80	248	3,1	Baik
15	26	104	40	120	13	26	1	1	80	251	3,1375	Baik
16	28	112	45	135	6	12	1	1	80	260	3,25	Baik
17	40	160	27	81	12	24	1	1	80	266	3,325	Sangat Baik
18	33	132	41	123	6	12	0	0	80	267	3,3375	Sangat Baik
19	29	116	39	117	12	24	0	0	80	257	3,2125	Baik
20	25	100	47	141	7	14	1	1	80	256	3,2	Baik
JUMLAH									1600	5209		
RATA-RATA											3,25563	Baik

F = Frekuensi

SC = Frekuensi x Nilai Jawaban

Berdasarkan data di atas, angket teman sebaya dapat diinprestasikan sebagai berikut:

1. Untuk pernyataan dengan kategori “sangat baik” terdiri dari 1 item

pernyataan atau dapat dipresentasikan $\frac{9}{20} \times 100\% = 45\%$

2. Untuk pernyataan dengan kategori “baik” terdiri dari 1 item pernyataan

atau dapat dipresentasikan $\frac{11}{20} \times 100\% = 55\%$

Dilihat dari rata-rata aspek Teman Sebaya Siswa Kelas XI AP Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018 diperoleh rata-rata 3,25 dikategorikan baik.

4.1.2.3 Prestasi Belajar Kewirausahaan

Prestasi Belajar Kewirausahaan merupakan hasil dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar pada mata pelajaran kewirausahaan yang dinyatakan pada rapor baik dalam bentuk angka maupun huruf. Berdasarkan data yang diperoleh tentang Prestasi Belajar Kewirausahaan siswa Kelas XI AP SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018 pada semester genap, nilai rata-rata keseluruhan responden dikategorikan berdasarkan PAP (Penilaian Acuan Patokan) sebagai berikut :

Tabel 4.8
Skala Penilaian Acuan Patokan

Skala Nilai	Kategori
90 – 100	Sangat Baik
79 – 89	Baik
68 – 78	Cukup Baik
57 – 67	Kurang Baik
< 56	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat skala penilaian Prestasi Belajar Kewirausahaan siswa Kelas XI AP SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Nilai Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI AP SMK Taman Siswa
Medan Tahun Ajaran 2017/2018

Skala Nilai	Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
90 – 100	Sangat Baik	-	-
79 – 89	Baik	16 Siswa	20%
68 – 78	Cukup Baik	61 Siswa	76,25%
57 – 67	Kurang Baik	3 Siswa	3,75%
< 56	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		80 Siswa	100%

Sumber : Daftar Kumpulan Nilai

Berdasarkan pedoman pada nilai Prestasi Belajar Kewirausahaan siswa diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar kewirausahaan siswa tersebut masih dalam kategori rendah.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model regresi telah terdistribusi normal atau tidak. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kolmogorov-smirnov dan normal probability plots.

Data dikatakan memenuhi syarat jika signifikansi dari uji kolmogorov-smirnov > 5% dan jika garis data rill mengikuti garis diagonal pada normal propability plots.

Berikut tabel hasil output normalitas dengan metode one-sample kolmogorov-smirnov dengan program *SPSS 17 for windows*.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.63980749
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.652
Asymp. Sig. (2-tailed)		.789

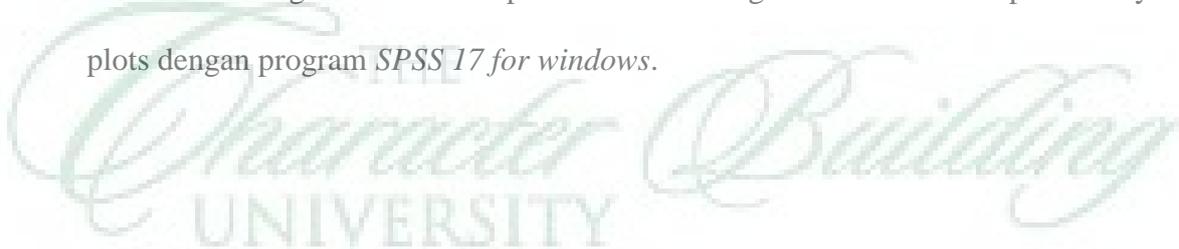
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

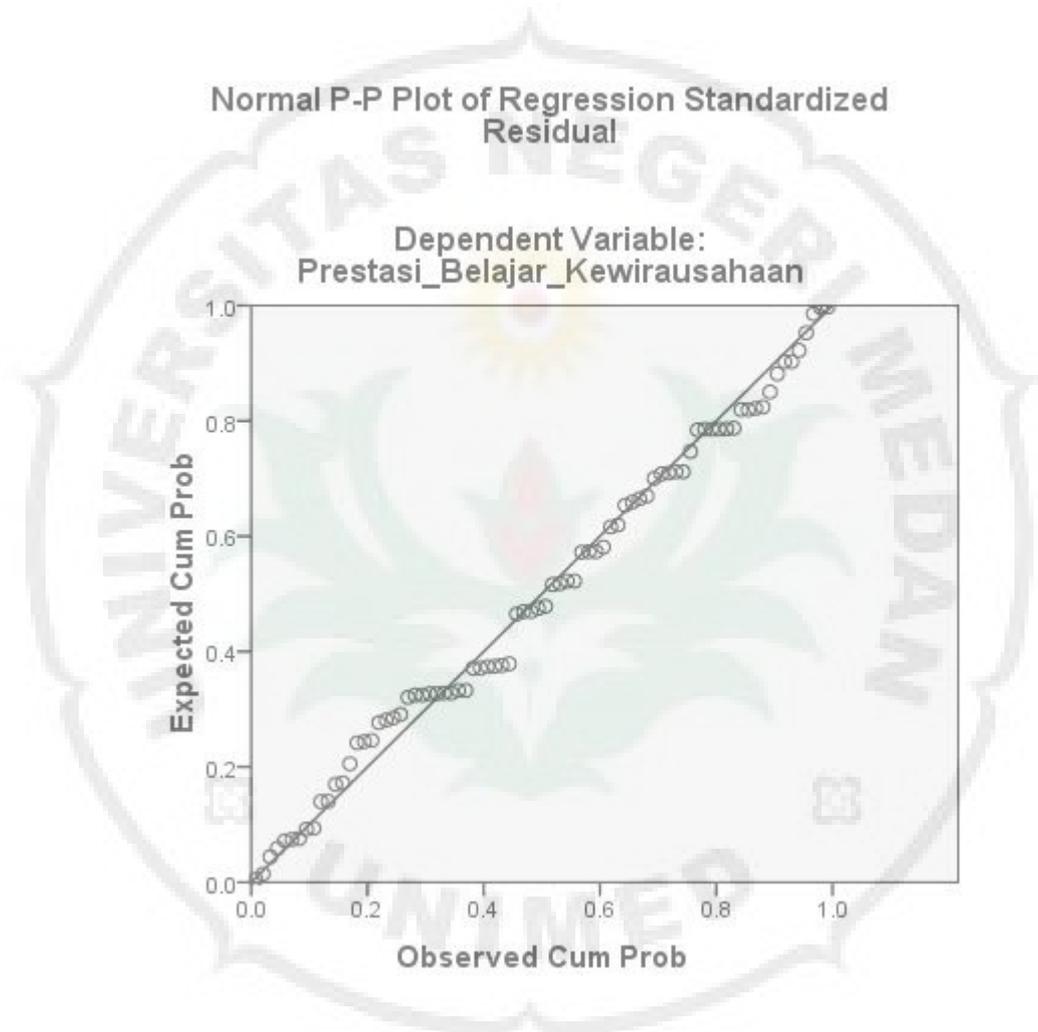
Sumber : Pengolahan Data Dengan SPSS Versi 17

Dari hasil pengolahan data yang ada pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai signifikan (Asymp.sig. 2-tailed) sebesar 0,789. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal.

Berikut gambar hasil output normalitas dengan metode normal probability plots dengan program *SPSS 17 for windows*.



Gambar 4.11
Grafik Normal P-P Plot



Gambar diatas menunjukkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi

yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas, berdasarkan tabel berikut ini menunjukkan hasil uji multikolinearitas sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Lingkungan_Keluarga	.435	2.300
Teman_Sebaya	.435	2.300

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Kewirausahaan

Hasil uji untuk multikolinearitas dapat dilihat pada tabel di atas dimana data diolah menggunakan program SPSS, dimana dapat dikatakan tidak terkena gejala multikolinearitas jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa, nilai tolerance $0,435 > 0,10$ dan nilai VIF $2,300 < 10$, ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas sehingga dapat disimpulkan bahwa uji multikolinearitas terpenuhi.

4.3 Teknik Analisis Data

4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis digunakan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel

dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berikut tabel hasil output regresi linear berganda dengan program *SPSS 17 For windows*.

Tabel 4.13
Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.169	6.366		1.912	.060
	Lingkungan_Keluarga	.680	.152	.511	4.483	.000
	Teman_Sebaya	.325	.129	.288	2.528	.014

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Kewirausahaan

Sumber : Pengolahan Data Dengan *SPSS Versi 17*

Dari hasil pengolahan data yang ada pada tabel 4.12 maka dapat dilihat persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 12,169 + 0,680X_1 + 0,325X_2$$

Penjelasan Persamaan tersebut sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 12,169 dapat diartikan bahwa Prestasi Belajar Kewirausahaan (Y) akan bernilai 12,169 pada saat lingkungan keluarga (X_1) dan teman sebaya (X_2) bernilai nol (asumsi faktor lain konstant).
- Nilai koefisien lingkungan keluarga (X_1) sebesar 0,680 artinya jika faktor lingkungan keluarga mengalami kenaikan satu satuan, maka Prestasi

Belajar Kewirausahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,680 satuan dengan asumsi variabel teman sebaya bernilai konstan atau tetap.

- Nilai koefisien teman sebaya (X_2) sebesar (0,325) artinya jika teman sebaya mengalami kenaikan satu satuan, maka Prestasi Belajar Kewirausahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,325 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan atau tetap.

4.3.2 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis bahwa variabel lingkungan keluarga (X1) dan teman sebaya (X2) secara parsial mempengaruhi Prestasi Belajar Kewirausahaan (Y). Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Berikut ini tabel hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (Uji t) dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4.14
Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.169	6.366		1.912	.060
	Lingkungan_Keluarga	.680	.152	.511	4.483	.000
	Teman_Sebaya	.325	.129	.288	2.528	.014

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Kewirausahaan

Sumber : Pengolahan SPSS Versi 17

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil uji hipotesis secara parsial antara variabel Lingkungan Keluarga (X1) dan Teman Sebaya (X2), yaitu :

1. Uji t Variabel Lingkungan Keluarga (X1) terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan (Y) pada taraf signifikan 95% dan alpha 5% Dengan demikian nilai t_{hitung} sebesar 4,483 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,664 dengan taraf signifikan 0,000 lebih kecil 0,05 sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan siswa.
2. Uji t Teman Sebaya (X2) terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan (Y) pada taraf signifikan 95% dan alpha 5%. Dengan demikian nilai t_{hitung} sebesar 2,528 lebih 3 besar dari t_{tabel} sebesar 1,664 dengan taraf signifikan 0,014 lebih kecil daripada 0,05 sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan siswa kelas XI AP SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018

4.3.3 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan menggunakan

SPSS 17 for windows dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.15
Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	715.469	2	357.735	50.036	.000 ^a
	Residual	550.518	77	7.150		
	Total	1265.988	79			

a. Predictors: (Constant), Teman_Sebaya, Lingkungan_Keluarga

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Kewirausahaan

Sumber : Pengolahan Data Dengan SPSS Versi 17

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 50,036 sedangkan F_{tabel} dihitung dengan ketentuan taraf signifikansi 95% dan alpha 5% serta derajat kebebasan (df) dengan ketentuan $n - k - 1 = 80 - 2 - 1 = 77$ sebesar 3,12 . Dengan demikian nilai F_{hitung} sebesar $50,036 > F_{tabel}$ sebesar 3,12 sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan siswa kelas XI AP SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

4.3.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya kontribusi variabel lingkungan keluarga (X_1) dan teman sebaya (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan (Y). berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 17 for windows dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.565	.554	2.674

a. Predictors: (Constant), Teman_Sebaya, Lingkungan_Keluarga

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Kewirausahaan

Sumber : Pengolahan Data dengan SPSS Versi 17

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,565. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 56,5% Prestasi Belajar Kewirausahaan dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan teman sebaya sedangkan 43,5% dipengaruhi oleh faktor lain, dimana faktor-faktor tersebut tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_1) Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan siswa kelas XI AP SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan dari persamaan regresi linear berganda yaitu $Y = 12,169 + 0,680X_1 + 0,325X_2$. Tanda positif yang berada tepat pada angka variabel X_1 ini menunjukkan bahwa akan terdapat peningkatan Prestasi Belajar Kewirausahaan apabila lingkungan keluarga juga meningkat.

Sedangkan hasil uji hipotesis secara parsial menyimpulkan bahwa t_{tabel} sebesar 4,483 dengan taraf signifikan 0,000 lebih kecil 0,05 sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan siswa kelas XI AP SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

Dalam penelitian ini lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dengan memiliki lingkungan keluarga yang baik dan mendukung, prestasi siswa akan semakin meningkat. Lingkungan keluarga yang baik dan mendukung dapat dilihat dari cara orang tua dalam mendidik, relasi atau hubungan antar anggota keluarga, suasana didalam rumah, keadaan ekonomi dari keluarga, bagaimana pengertian dari orang tua dan latar belakang kebudayaan keluarga. Hal ini sejalan dengan menurut Djamarah (2008:241), "Keluarga adalah unit terkecil di dalam berbangsa dan bernegara, namun sangat menentukan akan prestasi belajar anak". Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Araimi dan Mira (2015), "Dalam lingkungan keluarga perhatian dan pengawasan dari orang tua sebaiknya di dapat oleh anak sehingga dengan adanya dukungan dari orang tua akan meningkatkan semangat belajar untuk memperoleh prestasi belajar".

Implikasi dari hasil analisis regresi dan uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai lingkungan keluarga, maka prestasi belajar yang diperoleh siswa akan semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya semakin rendah nilai lingkungan keluarga maka prestasi belajar yang diperoleh siswa akan semakin rendah.

4.4.2 Pengaruh Tingkat Teman Sebaya (X_2) Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tidak pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan siswa kelas XI AP SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018 Hal ini dibuktikan dari persamaan regresi linear berganda yaitu $Y = Y_2 = 12,169 + 0,680X_1 + 0,325X_2$. Tanda yang berada tepat pada angka variabel X_2 ini menunjukkan bahwa akan terdapat peningkatan Prestasi Belajar Kewirausahaan apabila Teman Sebaya meningkat. Selanjutnya nilai koefisien regresi variabel (X_2) sebesar 0,325. Artinya, jika variabel (X_2) mengalami kenaikan sebesar satuan dan variabel independen lainnya tetap, maka Prestasi Belajar Kewirausahaan siswa tersebut mengalami peningkatan sebesar 0,325%.

Sedangkan hasil uji hipotesis secara parsial yang menyebutkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,528 dan taraf signifikansi $0,014 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan siswa kelas XI AP SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

Dalam penelitian ini teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dengan memiliki teman sebaya yang baik dan mendukung, prestasi siswa akan semakin meningkat. Teman sebaya yang baik dan mendukung dapat dilihat dari cara siswa berinteraksi dengan orang lain, mampu mengontrol tingkah laku sosialnya, dapat mengembangkan keterampilan dan minat yang relevan dengan

usianya, saling bertukar pikiran dan masalah, membantu untuk memahami identitas dirinya (jati diri). Hal ini sejalan dengan yang di katakan Slameto (2010:71), bahwa “Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa dan sebaliknya teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga”. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian relevan terdahulu oleh Saputro dan Pardiman (2012) “terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar”

Implikasi dari hasil analisis regresi dan uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai teman sebaya, maka prestasi belajar siswa akan semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya semakin rendah nilai lingkungan teman sebaya maka prestasi belajar yang diperoleh siswa akan semakin rendah pula.

4.4.3 Pengaruh Tingkat Lingkungan Keluarga (X1) dan Teman Sebaya (X2) Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan (Y)

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan siswa kelas XI AP SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

Pengujian hipotesis secara simultan menghasilkan perhitungan Uji F dengan nilai F_{hitung} sebesar 50,036 dengan F_{tabel} sebesar 3,12 karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan siswa. Artinya semakin tinggi tingkat Lingkungan Keluarga dan

Teman Sebaya maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Kewirausahaan siswa pada mata pelajaran kewirausahaan.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian melalui pengujian koefisien determinasi diperoleh persentasi sumbangan variabel independen, yaitu lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap variabel dependen prestasi belajar siswa sebesar 56,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hanya 56,5% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan teman sebaya, serta sisanya 43,5% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini. Hal ini tentu saja membuktikan bahwa peningkatan prestasi belajar siswa tergantung pada kondisi lingkungan keluarga dan teman sebaya. Oleh karena itu adanya dukungan dari seluruh pihak terutama pihak keluarga dan teman sebaya saling bekerja sama dan saling membantu akan memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

